

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pengolahan data menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 29 terhadap perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, serta melalui serangkaian uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t (parsial), dan uji koefisien determinasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Return on Equity* (ROE) lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,922 yang bernilai positif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan modal sendiri, semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. *Return on Equity* (ROE) menjadi variabel yang paling dominan dalam penelitian ini karena mampu memberikan sinyal kuat kepada investor mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan keuntungan.
2. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah negatif sebesar -0,029, nilai signifikansi *Current Ratio* (CR) lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,722. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak secara langsung memengaruhi keputusan investasi investor pada perusahaan LQ45 selama periode penelitian. Investor kemungkinan berasumsi bahwa perusahaan-perusahaan dalam indeks tersebut telah memiliki tingkat likuiditas yang relatif stabil, sehingga variasi *Current Ratio* (CR) tidak menjadi faktor penentu dalam pembentukan harga saham.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,249 dan nilai signifikansi di atas 0,05, yaitu sebesar 0,081. Hal

Ini menunjukkan bahwa tingkat leverage perusahaan belum tentu menjadi pertimbangan utama investor dalam konteks perusahaan LQ45 selama perusahaan masih mampu mengelola kewajiban dan mempertahankan kinerja laba yang baik. Dengan kata lain, risiko yang tercermin dari struktur modal tidak serta-merta memengaruhi harga saham apabila profitabilitas perusahaan tetap terjaga.

4. *Price to Earnings Ratio* (PER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan koefisien regresi sebesar -0,105 dan tingkat signifikansi di atas 0,05, yaitu sebesar 0,339. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio pasar yang mencerminkan ekspektasi pertumbuhan laba belum menjadi faktor dominan dalam menentukan harga saham pada periode penelitian. Investor kemungkinan lebih menitikberatkan pada kinerja riil perusahaan dibandingkan dengan indikator valuasi pasar semata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial namun berpengaruh secara simultan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) disarankan untuk lebih memprioritaskan peningkatan kinerja profitabilitas, khususnya *Return on Equity* (ROE), karena terbukti menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi harga saham. Manajemen perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan modal sendiri secara efisien melalui strategi peningkatan laba, efisiensi operasional, inovasi produk, serta penguatan daya saing perusahaan. Karena peningkatan *Return on Equity* (ROE) tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga menjadi sinyal positif bagi investor mengenai efektivitas pengelolaan perusahaan.

2. Meskipun *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, perusahaan tetap perlu menjaga keseimbangan likuiditas dan struktur modal secara optimal. Likuiditas yang terlalu rendah dapat menimbulkan risiko gagal bayar kewajiban jangka pendek, sedangkan likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan kurang efisiennya pemanfaatan aset lancar. Demikian pula, struktur modal yang terlalu tinggi dalam penggunaan utang dapat meningkatkan risiko finansial. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan kebijakan keuangan yang *prudent* dan berorientasi pada keberlanjutan usaha jangka panjang.
3. Investor disarankan untuk lebih menitikberatkan analisis pada rasio profitabilitas, khususnya *Return on Equity* (ROE), dalam pengambilan keputusan investasi, karena terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun demikian, investor tetap perlu mempertimbangkan rasio fundamental lainnya seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings Ratio* (PER) sebagai bagian dari analisis komprehensif untuk meminimalkan risiko investasi. Keputusan investasi yang rasional sebaiknya didasarkan pada evaluasi menyeluruh terhadap kondisi keuangan perusahaan, prospek pertumbuhan, serta kondisi pasar secara umum.
4. Bagi regulator pasar modal, disarankan untuk terus meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan agar informasi yang tersedia bagi investor semakin akurat dan relevan. Keterbukaan informasi yang baik akan membantu investor dalam melakukan analisis fundamental secara lebih tepat serta meningkatkan efisiensi pasar modal. Selain itu, edukasi kepada investor mengenai pentingnya analisis fundamental juga perlu terus ditingkatkan untuk menciptakan pasar yang lebih rasional dan stabil.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi harga saham, seperti faktor makroekonomi, inflasi, suku bunga, nilai tukar,

kebijakan dividen, ukuran perusahaan (*firm size*), maupun variabel teknis. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan memperpanjang periode observasi atau memfokuskan pada sektor industri tertentu agar diperoleh hasil yang lebih spesifik dan komparatif. Penggunaan metode analisis yang berbeda, seperti data panel atau pendekatan moderasi dan mediasi, juga dapat dipertimbangkan untuk memperkaya temuan empiris.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2024, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak agar temuan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis maupun akademis. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk memprioritaskan peningkatan *Return on Equity* (ROE) melalui efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan modal sendiri, serta strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, mengingat *Return on Equity* (ROE) terbukti menjadi faktor paling dominan dalam memengaruhi harga saham.
2. Manajemen perlu menjaga keseimbangan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tingkat yang optimal. Likuiditas dan struktur modal harus dikelola secara hati-hati agar tetap stabil, produktif, dan tidak menimbulkan risiko finansial yang berlebihan.
3. Investor disarankan untuk lebih menitikberatkan analisis pada rasio profitabilitas, khususnya *Return on Equity* (ROE), namun tetap mempertimbangkan rasio fundamental lainnya serta kondisi ekonomi dan pasar secara menyeluruh guna meminimalkan risiko investasi.
4. Regulator, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI), perlu terus meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan serta memperkuat edukasi investor agar tercipta pasar modal yang lebih efisien, informatif, dan rasional.

5. Penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan periode triwulan atau mengganti objek penelitian untuk mendapatkan data sampel penelitian yang lebih banyak. Disarankan pula untuk menambahkan variabel lain seperti faktor makroekonomi, kebijakan dividen, atau ukuran perusahaan, memperluas periode observasi, serta menggunakan metode analisis yang lebih variatif untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

